



www.mg.co.id

## Henderson Merasa Ditepikan Liverpool

LONDON (IM) - Jordan Henderson mengungkap alasannya menerima pinangan klub Arab Saudi, Al Ettifaq. Henderson mengaku terpaksa meninggalkan Liverpool karena merasa tidak lagi dibutuhkan Liverpool.

Henderson pindah ke Al Ettifaq usai ditebus seharga 12 juta Poundsterling (Rp229,8 miliar). Gelandang internasional Inggris itu akhirnya meninggalkan Liverpool setelah 12 tahun dengan delapan trofi juara, termasuk gelar Premier League dan Liga Champions.

Hanya saja, tidak sedikit yang mengancam kepindahan Henderson ke Al Ettifaq. Pesepekebola berusia 33 tahun itu dinilai mata duitan karena digaji sebesar 700 ribu Pound (Rp13,4 miliar) sepekan.

Namun Henderson membantah anggapan itu. Ia menegaskan, jaminan kesempatan bermain secara reguler jadi penyebab utama. Selain itu Henderson mengaku kecewa karena Liverpool tidak berusaha mempertahankan dia.

"Ada beberapa hal yang membuatku khawatir. Saya memang punya hubungan yang sangat baik dengan Juergen (Klopp). Dia

sangat jujur denganku. Saya tidak akan ngomong secara detail tentang percakapan kami karena itu privat, tapi pembicaraan itu menempatkan saya di posisi di mana saya tahu bahwa tidak akan banyak bermain. Saya sudah tahu bahwa akan ada beberapa pemain baru di posisi saya," kata Henderson kepada the Athletic.

Ia juga menyebut, jaminan masuk Timnas Inggris jadi pertimbangan lain di balik pengundanya dari Liverpool. "Dan jika saya tidak bermain (reguler), seperti yang siapa pun akan tahu terutama manajer, situasi itu bisa menjadi cukup sulit dan

terutama karena saya sudah lama sekali di klub ini. Saya sudah menjadi kapten tim dalam waktu yang lama. Terutama ketika Timnas Inggris sangat penting untukku. Piala Eropa juga segera dimulai, dan kemudian ada pendekatan dari Al Ettifaq kepada klub untuk melihat apakah ada kemungkinan saya pindah ke sana," tandasnya. **●vit**



JORDAN HENDERSON  
Pemain Al Ettifaq

## Performa Bissouma Tuai Pujian

LONDON (IM) - Yves Bissouma tampil bagus bersama Tottenham Hotspur sejauh Liga Inggris berjalan empat laga. Bissouma dinilai sudah tampil seperti pemain 100 juta Poundsterling.

Dalam empat laga di Liga Inggris, Spurs belum pernah kalah. Mereka membukukan sebanyak satu hasil imbang dan menaiki tiga kemenangan beruntun.

Hasil imbang didapat oleh The Lilywhites saat berhadapan dengan Brentford. Setelah itu, tim asuhan Ange Postecoglou menang atas Manchester United, Bournemouth, dan Burnley.

Ada satu pemain yang selalu menjadi pilihan utama Postecoglou. Dia adalah Bissouma. Pemain asal Mali itu sudah bermain selama 344 menit.

Squawka melansir, Bissouma mampu membukukan sebanyak 11 intersep, 16 tackle dan 11 kali melewati lawan. Catatan itu merupakan yang terbanyak di antara lima liga besar Eropa.

Dengan penampilan itu, Bissouma ditahbiskan menjadi bos lini tengah Spurs oleh Squawka. Eks pemain

Spurs, Peter Crouch, pun tak ragu untuk memuji Bissouma sebagai pemain yang pantas dihargai 100 juta poundsterling atau lebih.

"Bissouma tampak seperti pembelian 100 juta Poundsterling. Dari tahun lalu, hanya menunjukkan kedatangan manajer baru memberi kesempatan seorang pemain bisa lebih sukses dibandingkan sebelumnya. Saya tak bisa memahami bahwa musim lalu Spurs sangat menginginkan pemain seperti Bissouma. Manajer tak percaya padanya dan sekarang sedikit kepercayaan dari manajer dan kita sudah melihat keuntungan dari itu," kata Crouch seperti dikabarkan Squawka.

Bissouma bergabung ke Spurs dari Brighton & Hove Albion pada Juli 2022. **●vit**



YVES BISSOUMA  
Pemain Spurs



Erik ten Hag dan Harry Maguire, dituntut melakukan pembenahan untuk Manchester United.

## Penampilan MU Masih Kurang Meyakinkan

Erik ten Hag berjanji akan membenahi timnya. Waktu dua pekan selama jeda internasional dianggap cukup untuk memperbaiki kekurangan.

MANCHESTER (IM) - Start Manchester United (MU) musim ini jauh dari harapan. Penampilan mereka tidak begitu meyakinkan. "Setan Merah" disebut bermain kurang berani, khususnya di laga-laga tandang.

MU memulai musim ini dengan dua kemenangan dan dua kekalahan. Dua kemenangan dipetik di kandang mereka, Old Trafford, dengan relatif susah payah.

Pada pekan pertama MU menang tipis 1-0 atas Wolverhampton Wanderers, dalam laga yang didominasi tim tamu. Kemenangan kedua diraih saat menjamu Nottingham Forest, lewat comeback dengan tiga poin dipastikan melalui penalti Bruno Fernandes (3-2).

Di laga tandang juga mengecewakan. Mereka dibungkam 0-2 oleh Tottenham

Hotspur dan 1-3 oleh Arsenal akhir pekan kemarin. MU yang kesulitan menggenggam kendali permainan di kandang, makin tak berdaya di markas lawan.

Eks pemain Arsenal yang kini jadi komentator, Paul Merson, menilai Bruno Fernandes dan kolega memasuki lapangan dengan mindset yang keliru. MU bertanding dengan menggondong rasa takut.

"Manchester United pergi bertanding untuk mengamankan hasil imbang. Mereka mencoba untuk tidak kalah sebelum mencoba untuk memenangkan. Saya heran. Kalau tim-tim lain mencetak gol demi gol, maka Anda juga harus mencobanya. Saya rasa manajernya harus lebih berani. Dia harus membuat para pemainnya lebih berani. Permainan mereka terlalu negatif, sepakbola serangan balik. Saya khawatir dengan

Man United," kata Merson di Sky Sports.

Melihat kondisi ini, manajer MU Erik ten Hag berjanji akan membenahi hal-hal yang kurang. Waktu dua pekan selama jeda internasional dianggap cukup untuk memperbaiki kekurangan. "Kami masuk ke jeda internasional dan kemudian kami melanjutkan. Seperti yang saya katakan, saya melihat pola yang bagus. Saya melihat tren naik (performa)," ujar Ten Hag sebagaimana dimuat laman resmi klub.

Pria asal Belanda itu melihat ada tren yang positif dalam permainan timnya. Namun, hal itu perlu terus ditingkatkan. Kekalahan dari Arsenal memang tidak menyenangkan tetapi, pil pahit itu harus tetap ditelan. "Jadi, ya itu terasa sedikit tidak menyenangkan. Tapi, Anda harus menerimanya," tandas pria berusia 53 tahun itu.

Ia juga lega dengan kedatangan Sofyan Amrabat. Gelandang Maroko itu disebut melengkapi skuadnya. Pemain 27 tahun itu dipinjam selama musim dengan opsi permanen pada musim panas

tahun depan.

Kedatangannya diharapkan mempersolid lini tengah MU, yang awal musim ini tampak rapuh. 'Setan Merah' kesulitan mengontrol permainan dan kalah di area tengah, hingga sejauh ini memetik dua kemenangan dan menelan dua kekalahan.

Ten Hag memang menginginkan gelandang bertahan baru. Tapi ia terpaksa menjadikannya prioritas kesekian mengingat mereka juga butuh penyerang tengah dan kiper, serta mengalami keterbatasan dana.

"Sudah sejak awal musim, salah satu harapan saya adalah mendapatkan pemain nomor enam lagi, seorang gelandang jangkak, di skuad karena sepanjang musim Anda butuh kedalaman di sana. Di posisi itu, kami cuma punya Casemiro yang bisa bermain sangat baik. Dengan pemain lainnya, kami mesti berkompromi, tapi dengan Sofyan Amrabat, kami punya pemain murni lainnya. Dia juga bisa bermain bersama Casemiro karena dia bisa bermain agak naik ke depan. Jadi sangat bagus bisa punya dia dan rasanya dia sangat cocok dengan Premier League, dengan Liga Champi-

ons," tutur Ten Hag.

Tapi permasalahan tidak berhenti sampai di situ. Di sektor pertahanan masih mengalami kendala. Raphael Varane masih belum bisa tampil karena masih dalam perawatan selepas laga MU vs Nottingham. Ia akan absen selama enam pekan ke depan.

Lalu pada laga Arsenal kontra Manchester United, Minggu (3/9) lalu juga jadi petaka. Lisandro Martinez dan Victor Lindelof tak bisa selesaikan 90 menit, diganti Harry Maguire dan Jonny Evans. "Lisandro punya masalah di kakinya. Kami harus menunggu hasil pemeriksaan. Lindelof menderita suatu penyakit, jadi dia terpaksa harus ditarik keluar," jelas Ten Hag.

Kini tersisa Harry Maguire dan Jonny Evans yang bisa mengisi lini bek tengah Manchester United. Luke Shaw yang merupakan bek sayap kiri dan bisa bermain di posisi itu, sudah duluan masuk ruang perawatan.

Maka, Ten Hag harus putar otak guna membenahi timnya sehingga tanggal 16 September, mereka sudah siap menghadapi Brighton. **●vit**

## Kane Fokus Kerja Keras di Bayern

MUNICH (IM) - Harry Kane menegaskan jika dirinya masih memiliki jiwa kepemimpinan bersama Bayern Munich. Ia bakal terus menunjukkan hal itu lewat kerja keras di lapangan.

Kane bergabung dengan Bayern Munich pada bursa transfer musim panas ini ditebus Bayern senilai 100 juta Euro dari Tottenham Hotspur. Ini adalah kali pertama Kane bermain di luar Inggris.

Selama bersama Tottenham, Kane menjadi sosok pemimpin sebagai kapten kedua setelah Hugo Lloris. Peran serupa juga dijalaninya di Timnas Inggris karena dirinya adalah kapten Tim Tiga Singa.

Peran yang berbeda tentu akan dijalani Kane di Bayern karena Die Roten sudah punya pemimpin di klub. Kapten Bayern saat ini Manuel Neuer memang tengah cedera panjang, tapi mer-

eka masih memiliki Thomas Mueller dan Joshua Kimmich yang jadi deputi kapten.

Tapi Kane tidak peduli dengan

hal itu. Penyerang 30 tahun ini lebih memilih menjadi sosok pemimpin yang diikuti karena kerja keras dan performa apiknya di lapangan. Ia takkan menghilangkan itu di Bayern.

"Anda bisa menjadi pemimpin dengan berbagai cara. Beberapa memimpin dengan teriakan keras di lapangan, yang lain memimpin dengan permainan mereka. Saya ingin memimpin dengan cara saya berlatih dan bermain. Saya semakin mengenal rekan satu tim saya lebih baik setiap hari. Baik sebagai kapten Timnas Inggris atau sebagai pemain di FC Bayern, saya ingin memimpin," kata Kane dikutip dari Bavarian Works. **●vdp**



HARRY KANE  
Pemain Bayern Munich

## Ini Alasan Fati Pilih Brighton

BARCELONA (IM) - Ansu Fati memutuskan meninggalkan Barcelona untuk bergabung dengan Brighton & Hove Albion dengan status pinjaman selama satu musim. Manajer Brighton, Roberto de Zerbi jadi sosok penting di balik keputusannya itu.

"Dia mengatakan bahwa dia memiliki kepercayaan penuh pada saya dan memberi tahu saya apa pendapatnya tentang saya. Itu adalah faktor kuncinya. Dia adalah orang penting yang meyakinkan saya untuk datang ke sini dengan apa yang dia katakan, bagaimana dia melihat saya sebagai pemain, dan apa yang bisa saya tingkatkan," kata Fati dikutip dari TheTopFlight.

Henggangnya Fati ke Brighton memang terbilang mengejutkan banyak pihak. Pasalnya, ia lebih santer diberitakan bakal pindah ke Tottenham Hotspur. Ia sebelumnya bahkan sempat mengatakan ingin bertahan di Barcelona. Namun, Fati kemudian berubah pikiran karena

kesulitan mendapat menit bermain di Barcelona.

Sementara pelatih Barca Xavi Hernandez mengungkap alasan peminjaman itu, demi kebaikan si pemain. Sejatinya Fati adalah wonderkid Barcelona.

Cedera robek pada tulang rawan lutut dan hamstring yang kambuhan, sayangnya membuat karier pemain berusia 20 tahun itu mandek.

Selama dua tahun pada 2020-2022, ia harus absen gegara cedera-cedera itu.

Alhasil, memakai nomor punggung 10 Barcelona tersebut sulit kembali ke performa terbaiknya dan tersisih dari skuad utama. "Dia merasa dia harus dapat menit bermain yang banyak. Tujuan dari peminjamannya adalah agar dia bisa kembali sukses di Barcelona," kata Xavi dilansir dari Tribuna. **●vdp**



ANSU FATI  
Pemain Baru Brighton

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board®**  
Ahlunya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com